

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research (CAR)*. Metode ini diharapkan dapat melakukan tindakan untuk berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran, dalam hal ini menyangkut pembelajaran menulis cerita pendek.

Arikunto (2006: 91), mendefinisikan PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

PTK adalah penelitian tindakan kelas atau sering disebut dengan *classroom action research* dalam bahasa Inggris. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran (Susilo, 2007:16).

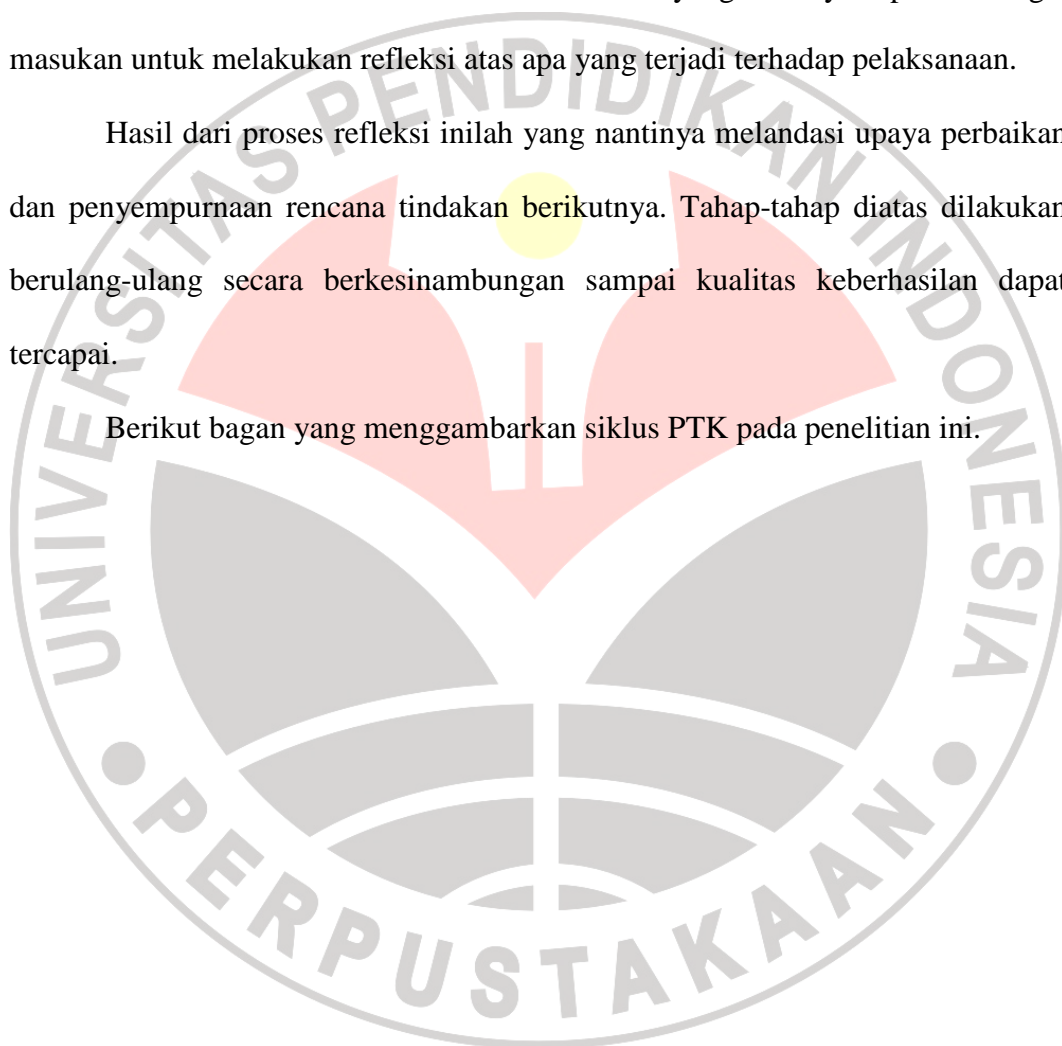
PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Maksudnya adalah dengan PTK ini diharapkan dapat meningkatkan berbagai aspek pembelajaran sehingga kompetensi yang menjadi target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (efektif dan efisien).

Pada penelitian ini, seluruh rangkaian pembelajaran dilaksanakan ke dalam tiga siklus tindakan. Setiap siklus tindakan bersifat kontinu dan berkesinambungan satu dengan yang lainnya sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu keputusan sebagai hasil dari suatu penelitian.

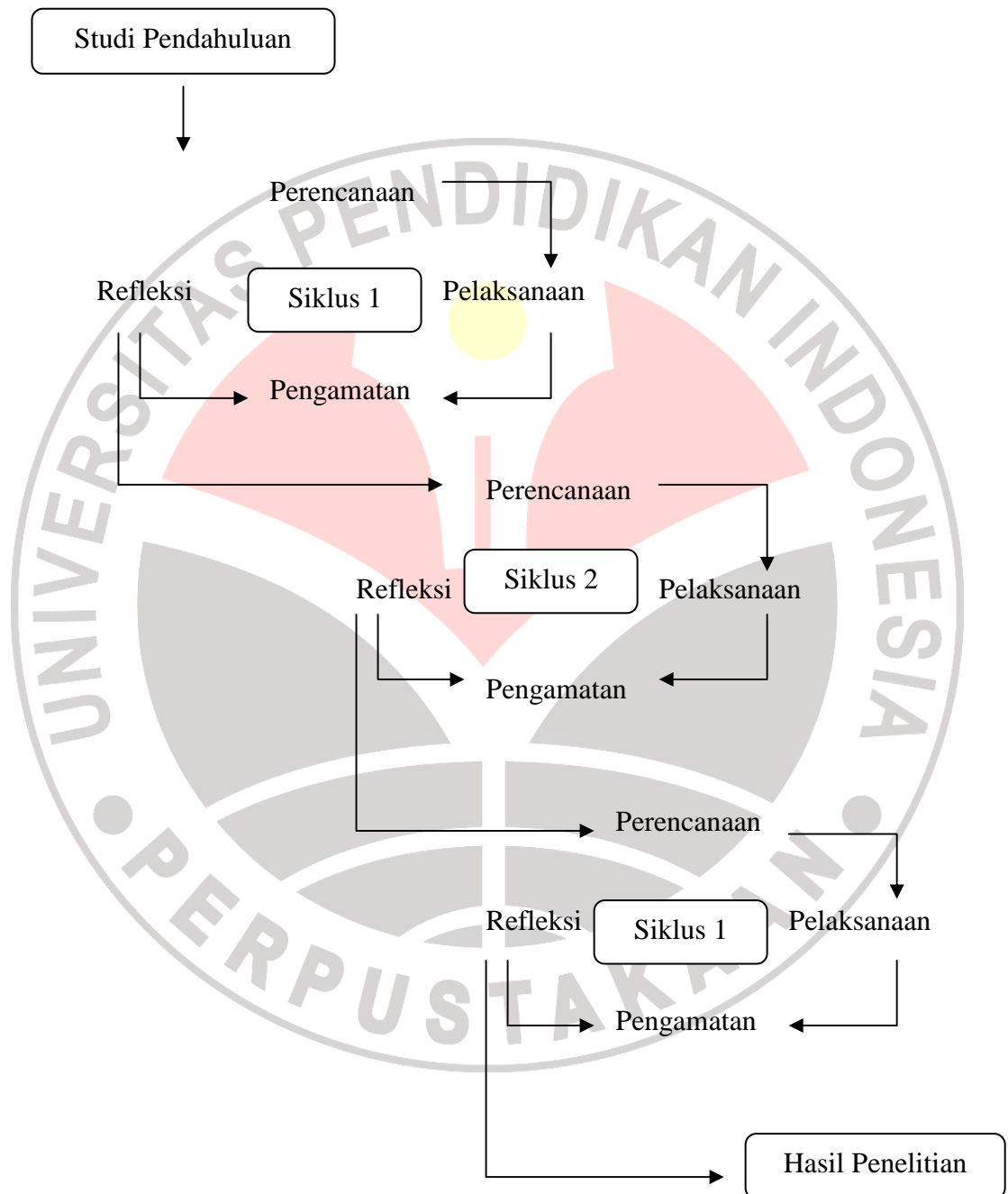
PTK dilakukan dengan diawali dengan suatu kajian terhadap suatu permasalahan yang dihadapi dan dilakukan secara sistematis. Hasil yang didapatkan dari hasil kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi terhadap pelaksanaan.

Hasil dari proses refleksi inilah yang nantinya melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Tahap-tahap diatas dilakukan berulang-ulang secara berkesinambungan sampai kualitas keberhasilan dapat tercapai.

Berikut bagan yang menggambarkan siklus PTK pada penelitian ini.



Gambar 3.1
ALUR PTK



3.2 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini prosedur yang ditempuh adalah sebagai berikut.

1) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan sebagai observasi awal terhadap suatu permasalahan pembelajaran menulis cerpen yang dihadapi siswa. Observasi awal ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan penting yang perlu dipecahkan. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan bahan untuk perencanaan tindakan.

Dalam studi pendahuluan ini, peneliti telah melakukan observasi awal dengan cara menyebarkan angket kepada siswa kelas X-2. Angket digunakan untuk mengetahui minat, kesan, dan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Selain itu angket juga digunakan untuk mengetahui masalah-masalah yang kerap dialami siswa dalam pembelajaran menulis cerpen.

2) Perencanaan

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Sebelum PTK dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan tindakan yang mencakup kegiatan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut kondisi sekolah, bahan ajar yang tersedia, kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan, media dan alat evaluasi yang sering digunakan. Berdasarkan hasil identifikasi maka akan disusun komponen-komponen

pembelajaran yang terdiri atas bahan ajar, strategi pembelajaran, media dan alat evaluasi yang relevan dengan pembelajaran yang akan dikembangkan.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan penelitian merupakan implementasi rencana yang telah ditetapkan peneliti dan guru sebelumnya. Jadi, penelitian ini harus taat pada apa yang telah dirumuskan dalam rancangan pembelajaran. Pada pelaksanaan tindakan penelitian ini, hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Melaksanakan perencanaan pada setiap awal siklus.
- b) Melaksanakan tindakan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.
- c) Melaksanakan pengamatan terhadap tindakan yang dilaksanakan.
- d) Melakukan refleksi.

Keempat rangkaian tersebut membentuk satu siklus. Jika dalam satu siklus penelitian belum berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, maka harus dilakukan siklus ke-2. Jika pada siklus ke-2 pun belum mendapatkan hasil yang diharapkan, maka dilakukan siklus ke-3 dengan cara dan tahapan yang sama dengan siklus sebelumnya, dan begitu seterusnya hingga hasil yang diharapkan dapat tercapai.

4) Pengamatan

Kegiatan observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses pembelajaran, dan pengaruh tindakan yang dipilih terhadap kondisi kelas dalam bentuk data.

Dalam penelitian ini kegiatan pengamatan dilakukan dengan menganalisis seluruh data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah analisis dalam kegiatan pengamatan adalah sebagai berikut.

- a) Menganalisis dan mendeskripsikan hasil tulisan siswa.
- b) Menganalisis dan mendeskripsikan hasil observasi aktivitas guru dan siswa.
- c) Menganalisis dan mendeskripsikan hasil angket siswa.

5) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulas kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada siswa maupun guru dan memutuskan apakah permasalahan sudah terselesaikan atau masih memerlukan tindakan berikutnya. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan praktisi dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini kegiatan refleksi yang dilakukan adalah melakukan pengkajian terhadap seluruh rangkaian proses pembelajaran menulis cerpen dalam satu siklus. Pada tahap ini peneliti dan guru berusaha menemukan kekurangan ketika proses pembelajaran berlangsung untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan masukan dari hasil refleksi, maka peneliti dan guru melakukan apa yang seharusnya diperbaiki pada siklus selanjutnya. Adapun langkah-langkah analisis dan refleksi tindakan meliputi:

- a) Mengidentifikasi kembali aktivitas yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus.

- b) Menganalisis pengolahan data hasil evaluasi siswa dan merinci tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c) Menentukan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis refleksi yang telah dilakukan.

3.3 Sasaran/ Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-2 SMAN 22 Bandung yang berlokasi di Jalan Rajamantri Kulon No. 17 A Bandung. Penelitian ini menitikberatkan pada pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media animasi 3D.

Alasan dipilihnya siswa kelas X-2 dalam penelitian ini karena siswa di kelas tersebut memiliki permasalahan dalam pembelajaran menulis cerpen. Masalah tersebut membutuhkan perhatian yang serius. Maka, peneliti memilih siswa kelas X-2 untuk menjadi subjek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, semua data-data yang diperoleh dari penelitian dikumpulkan, kemudian diolah dan diinterpretasikan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Tes

Tes merupakan alat untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis.

b) Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan terhadap guru dan siswa. Observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang bertujuan mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.

c) Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab siswa secara tertulis yang berguna untuk mengungkap tanggapan balik siswa dan dampak dari aktivitas tindakan selama proses pembelajaran berlangsung.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis. Berikut adalah format lembar tes siswa yang digunakan dalam penelitian ini.

LEMBAR TES KEMAMPUAN MENULIS CERPEN

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

Tulislah sebuah cerita pendek berdasarkan animasi 3D yang ditayangkan!

.....
.....
.....
.....
.....

3.5.2 Angket

Angket ini berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa secara tertulis yang berguna untuk mengetahui respon siswa selama mengikuti pembelajaran menulis cerpen menggunakan animasi 3D.

ANGKET	
1.	<p>Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen menggunakan media animasi 3D?</p> <p>A. Senang B. Biasa saja C. Tidak senang</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
2.	<p>Bagaimana pendapatmu mengenai media animasi 3D dalam pembelajaran menulis cerpen?</p> <p>A. Menarik B. Cukup menarik C. Tidak menarik</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
3.	<p>Adakah manfaat yang kamu rasakan setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen menggunakan animasi 3D?</p> <p>A. Ada B. Tidak</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
4.	<p>Apakah media animasi 3D ini dapat memberikan inspirasi dalam menulis cerpen?</p> <p>A. Ya B. Tidak</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
5.	<p>Apakah pembelajaran menulis cerpen menggunakan media animasi 3D perlu dipertahankan?</p> <p>A. Perlu B. Tidak perlu</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

3.5.3 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi penting dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Dari hasil observasi dapat diketahui kekurangan pembelajaran sehingga dapat dilakukan perbaikan. Observasi dilakukan dengan cara kolaborasi, yakni terdapat tim observer yang menilai secara langsung aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun tim observer yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Dra. Hj. Mimie Sendaruwati, Guru matapelajaran Bahasa dan Sastra SMA Negeri 22 Bandung.
- b) Adie Sapar Sudrajat, Mahasiswa UPI jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- c) Arie Sujatmika, Mahasiswa UPI jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berikut adalah format lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan Ke :

Hari/Tanggal :

No	PENAMPILAN MENGAJAR	Nilai		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Penggunaan Media Pembelajaran			
	a. Memperhatikan prinsip penggunaan media.			

<p>b. Tepat saat penggunaan.</p> <p>c. Terampil dalam mengoprasikan.</p> <p>d. Media menarik perhatian siswa.</p> <p>e. Membantu mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran.</p> <p>f. Pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan produktif.</p> <p>g. Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>h. Menghilangkan kebosanan siswa.</p> <p>i. Penyajian media berdasarkan tata urut belajar yang logis.</p> <p>j. Relevansi dengan materi pembelajaran.</p>			
<p>Catatan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>			

Observer

()

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan Ke :

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Aktivitas siswa dalam mengikuti PBM a. Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan materi dari guru b. Siswa mengajukan pertanyaan c. Siswa mengemukakan pendapat d. Siswa mencatat materi pembelajaran		
2.	Proses menulis cerpen a. Bertanya dan meminta bimbingan guru b. Berdiskusi dengan teman c. Meniru cerpen teman d. Bekerja sendiri		
3.	Aktivitas lain siswa selama mengikuti PBM a. Mengobrol b. Berisik c. Mengerjakan tugas lain d. Mengganggu siswa lain		

3.6 Prosedur Pengolahan Data

3.6.1 Analisis Data

Prosedur analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil angket, lembar aktivitas siswa, lembar kriteria penilaian, observasi, dan hasil cerpen siswa yang kemudian dikategorisasikan.

Analisis data baik data kualitatif maupun data kuantitatif terlebih dahulu di analisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan atau tabel. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya adalah merefleksikannya untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

3.6.2 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan.

Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu:

- a) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan.
- b) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan setiap siklus.
- c) Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan digunakan sistem PAP skala lima menurut Burhan Nurgiantoro (2001).

Tabel 3.1
Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85 – 100	A	Baik sekali
75 – 84	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
40 – 59	D	Kurang
01 – 39	E	Kurang sekali

d) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru dengan cara mendeskripsikan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan pengolahan data deskriptif kualitatif, yakni pengolahan data dari hasil observasi dan angket. Selain itu, peneliti pun akan mengolah data berdasarkan hasil praktik menulis cerpen siswa.

Penilaian hasil praktik menulis cerpen siswa tersebut dinilai oleh tiga orang penilai agar penilaian yang dihasilkan lebih objektif. Adapun tim penilai dalam menilai hasil cerpen siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Anggie Angraini, peneliti dan mahasiswa UPI jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Amran Halim, anggota ASAS dan mahasiswa UPI jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

- 3) Alfatihatus S. Nisa, mahasiswa UPI jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

3.7 Kriteria Penilaian Menulis Cerpen

1) Penilaian Tes

Untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis cerpen, peneliti menentukan beberapa kriteria penilaian hasil tulisan siswa. Kriteria ini merupakan acuan peneliti dalam menganalisis hasil tulisan siswa sehingga kemampuan siswa dapat terukur.

Tabel 3. 2
Kriteria Penilaian Cerpen

Aspek Penilaian	Deskripsi Kriteria	Skor
Judul	Judul sesuai dengan tema, singkat, jelas, padat, dan menarik.	4
	Judul sesuai dengan tema, singkat, jelas, padat, dan cukup menarik.	3
	Judul kurang sesuai dengan tema dan kurang menarik.	2
	Judul tidak sesuai dengan tema dan tidak menarik.	1
Latar	Latar tempat, waktu dan peristiwa digambarkan dengan jelas dan menarik.	4
	Latar tempat, waktu dan peristiwa digambarkan dengan cukup jelas dan menarik.	3

	Latar tempat, waktu dan peristiwa kurang digambarkan dengan jelas dan menarik.	2
	Latar tempat, waktu dan peristiwa tidak digambarkan dengan jelas dan menarik .	1
Alur	Rangkaian cerita terjalin dengan logis, jelas, teratur, dan menarik.	4
	Rangkaian cerita cukup terjalin dengan logis, jelas, teratur, dan menarik.	3
	Rangkaian cerita kurang terjalin dengan logis, jelas, teratur, dan menarik.	2
	Rangkaian cerita tidak terjalin dengan logis, jelas, teratur, dan menarik.	1
Tokoh dan Penokohan	Terdapat tokoh utama dan pendukung, perwatakan digambarkan secara jelas, serta memiliki karakter yang kuat dan hidup.	4
	Terdapat tokoh utama, tidak ada tokoh pendukung, perwatakan digambarkan dengan cukup jelas, serta memiliki karakter yang cukup kuat dan hidup.	3
	Tidak terdapat tokoh utama, hanya ada tokoh pendukung, perwatakan yang digambarkan kurang jelas, serta karakter yang kurang kuat dan hidup.	2
	Tidak terdapat tokoh utama dan pendukung, perwatakan yang digambarkan tidak jelas, serta tidak memiliki	1

	karakter yang kuat dan hidup.	
Amanat	Amanat mengandung ajaran moral, disampaikan baik secara eksplisit maupun implisit.	4
	Amanat cukup mengandung ajaran moral, disampaikan baik secara eksplisit maupun implisit.	3
	Amanat kurang mengandung ajaran moral,, disampaikan baik secara eksplisit maupun implisit.	2
	Amanat tidak mengandung ajaran moral.	1
Diksi	Pilihan kata dan gaya bahasa tepat, menguasai pembentukan kata, pemanfaatan potensi kata canggih, dan menarik.	4
	Pilihan kata dan gaya bahasa kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, pemanfaatan potensi kata agak canggih, dan cukup menarik.	3
	Sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna, pemanfaatan potensi kata terbatas, dan gaya bahasa kurang menarik.	2
	Pengetahuan tentang kosakata rendah, pemanfaatan potensi kata asal-asalan dan gaya bahasa tidak menarik.	1
Ejaan	Hanya terdapat sedikit kesalahan ejaan, menguasai aturan penulisan.	4
	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.	3

	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.	2
	Banyak kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan, tulisan tidak terbaca.	1

2) Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor Total Ideal (28)}} \times \text{Standar Nilai (100)} = \dots$$

Penghitungan nilai rata-rata siswa dari ketiga penilai adalah sebagai berikut.

$$\sum n = \frac{n1 + n2 + n3}{3}$$

Keterangan :

$\sum n$: Nilai rata-rata

$n1$: Hasil penilai 1

$n2$: Hasil penilai 2

$n3$: Hasil penilai 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 22 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/ Semester : X / 2

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen

Kompetensi Dasar : Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen

Indikator : (1) Siswa mampu memahami pengertian cerpen
(2) Siswa mampu memahami ciri-ciri cerpen
(3) Siswa mampu memahami unsur intrinsik cerpen
(4) Siswa mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain

Alokasi Waktu : 6 X 45 menit (3 pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu memahami pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen dan unsur intrinsik cerpen, serta mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain.

2. Materi Pembelajaran

a. Pengertian Cerpen

Cerita pendek atau sering disingkat sebagai cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi yang lebih panjang, seperti novella (dalam pengertian modern) dan novel. Karena singkatnya, cerita-cerita pendek yang sukses mengandalkan teknik-teknik sastra seperti tokoh, plot, tema, bahasa dan insight secara lebih luas dibandingkan dengan fiksi yang lebih panjang. Ceritanya bisa dalam berbagai jenis.

b. Unsur-unsur intrinsik cerpen

Unsur Intrinsik adalah unsur yang mendukung dari dalam tubuh cerita tersebut. Bagian-bagian unsur intrinsik antara lain:

- 1) Latar adalah gambaran tentang waktu, tempat, dan suasana dalam cerita.
- 2) Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita. Penokohan adalah gambaran tentang watak, karakter dari tokoh yang ada dalam cerita.
- 3) Alur adalah jalan cerita atau tahapan peristiwa yang terjadi di dalam sebuah cerita.
- 4) Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.
- 5) Tema adalah ide yang mendasari suatu cerita.

c. Ciri-ciri Cerpen

Menurut Tarigan (1992:177), cerpen memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Isi dari cerpen singkat, padu, dan intensif;
- 2) Unsur utama cerpen yaitu adegan, tokoh, dan gerak;
- 3) Bahasanya tajam, sugestif, dan menarik perhatian;
- 4) Harus mempunyai seorang pelaku utama;
- 5) Harus mempunyai efek atau kesan yang menarik;
- 6) Harus menimbulkan satu efek dalam pikiran pembaca;
- 7) Bergantung pada satu situasi dan menyajikan satu emosi;
- 8) Memberikan impresi tunggal dan satu kebulatan efek.

Menurut Aminudin dalam blognya 'Dunia Menulis', menyatakan ciri-ciri cerpen, yaitu sebagai berikut.

- 1) Menurut bentuk fisiknya, cerita pendek (atau disingkat menjadi cerpen) adalah cerita yang pendek.
- 2) Ciri dasar lain cerpen adalah sifat rekaan (fiction). Cerpen bukan penuturan kejadian yang pernah terjadi (nonfiksi), berdasarkan kenyataan kejadian yang sebenarnya. Cerpen benar-benar hasil rekaan pengarang. Akan tetapi, sumber cerita yang ditulis berdasarkan kenyataan kehidupan.
- 3) Ciri cerpen yang lain adalah sifat naratif atau penceritaan.
- 4) Cerpen sebagai karya fiksi dibangun oleh unsur-unsur pembangun yang sama. Cerpen dibangun dari dua unsur intrinsik dan ekstrinsik.

3. Metode Pembelajaran

- a. Pemodelan
- b. Tanyajawab
- c. Inkuiri
- d. Penugasan

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Kegiatan awal (15 menit)

1. Guru menciptakan suasana, memberi salam, melakukan pengondisian kelas, dan berdoa.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru menuliskan dan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa.
4. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran bagi siswa.
5. Siswa dan guru melakukan apersepsi.

b. Kegiatan inti (75 menit)

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi cerpen.
2. Siswa dan guru bersama-sama melakukan tanya jawab mengenai pengertian cerpen, unsur-unsur intrinsik cerpen, dan ciri-ciri cerpen.
3. Guru menampilkan animasi 3D sebagai rangsangan untuk siswa menulis cerpen dengan tema percintaan.

4. Siswa mendengarkan evaluasi dan penugasan dari guru.
 5. Siswa mengerjakan evaluasi berupa tes menulis cerpen berdasarkan animasi 3D yang ditampilkan oleh guru.
 6. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kepada guru.
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
1. Siswa melakukan refleksi.
 2. Siswa dan Guru menyimpulkan pembelajaran.

Pertemuan ke-2

- a. Kegiatan awal (15 menit)
1. Guru menciptakan suasana, memberi salam, melakukan pengondisian kelas, dan berdoa.
 2. Guru mengecek kehadiran siswa.
 3. Guru menuliskan dan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa.
 4. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran bagi siswa.
 5. Siswa dan guru melakukan apersepsi.
- b. Kegiatan inti (75 menit)
1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai ulasan materi cerpen pada pertemuan ke-1.
 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kesalahan-kesalahan penulisan cerpen yang telah dilakukan pada pertemuan ke-1.

3. Siswa dan guru bersama-sama mengoreksi kesalahan-kesalahan penulisan cerpen siswa agar tidak terjadi kesalahan pada pengerjaan berikutnya.
 4. Guru menampilkan animasi 3D sebagai rangsangan untuk siswa menulis cerpen dengan tema kepribadian.
 5. Siswa mendengarkan evaluasi dan penugasan dari guru.
 6. Siswa mengerjakan evaluasi berupa tes menulis cerpen berdasarkan animasi 3D yang ditampilkan oleh guru.
 7. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kepada guru.
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
1. Siswa melakukan refleksi.
 2. Siswa dan Guru menyimpulkan pembelajaran.

Pertemuan ke-3

- a. Kegiatan awal (15 menit)
1. Guru menciptakan suasana, memberi salam, melakukan pengondisian kelas, dan berdoa.
 2. Guru mengecek kehadiran siswa.
 3. Guru menuliskan dan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa.
 4. Guru menyampaikan manfaat pembelajaran bagi siswa.
 5. Siswa dan guru melakukan apersepsi.

b. Kegiatan inti (75 menit)

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai ulasan materi cerpen pada pertemuan ke-2.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kesalahan-kesalahan penulisan cerpen yang telah dilakukan pada pertemuan ke-2.
3. Siswa dan guru bersama-sama mengoreksi kesalahan-kesalahan penulisan cerpen siswa agar tidak terjadi kesalahan pada pengerjaan berikutnya.
4. Guru menampilkan animasi 3D sebagai rangsangan untuk siswa menulis cerpen dengan tema motivasi.
5. Siswa mendengarkan evaluasi dan penugasan dari guru.
6. Siswa mengerjakan evaluasi berupa tes menulis cerpen berdasarkan animasi 3D yang ditampilkan oleh guru.
7. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi kepada guru.

c. Kegiatan akhir (10 menit)

1. Siswa melakukan refleksi.
2. Siswa dan Guru menyimpulkan pembelajaran.

5. Sumber dan Alat Belajar

- a. Sumber : Buku paket Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X.
- b. Media : Animasi 3D bertema kehidupan sehari-hari, percintaan, dan persahabatan.

6. Penilaian

- a. Teknik : Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Tugas individu
- c. Aspek Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Nilai maksimal
1.	Judul	4
2.	Latar	4
3.	Alur	4
4.	Diksi	4
5.	Ejaan	4
6.	Tokoh dan Penokohan	4
7.	amanat	4
Total skor maksimal		28

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-10 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{PerolehanSkor}}{\text{Skor Maksimum (28)}} \times \text{Skor ideal (100)} = \dots$$

Bandung, 20 April 2010

Mengetahui,

Dosen Luar Biasa

Bahasa dan Sastra Indonesia

Dra. Hj. Mimie Sendaruwati

NIP. 195601141986032003

Guru PLP

Bahasa dan Sastra Indonesia

Anggie Anggraini

NIM. 0605688

